

ABSTRAK

Muhammad Rahman Subhan Sujudinur. *Penggunaan Alat Kontrasepsi Vasektomi dan Tubektomi Pada Pasangan Suami Istri Di Kota Banjarmasin*, Skripsi, Dosen Pembimbing: Hj. Farihatni Mulyati S.Ag., M.H.I. pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Vasektomi, Tubektomi, Kontrasepsi Permanen, Pasangan Suami Istri, Keluarga Berencana.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya penggunaan metode kontrasepsi permanen, khususnya vasektomi dan tubektomi, dibandingkan metode kontrasepsi lainnya. Meskipun kedua metode tersebut memiliki tingkat efektivitas yang tinggi dalam mencegah kehamilan, penggunaannya masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengetahuan, kondisi kesehatan, jumlah anak, faktor ekonomi, serta persepsi sosial budaya yang berkembang di masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan alat kontrasepsi vasektomi dan tubektomi pada pasangan suami istri di Kota Banjarmasin serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian berada di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pasangan suami istri pengguna vasektomi dan tubektomi serta tenaga kesehatan dan penyuluh keluarga berencana. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan dokumen yang berkaitan dengan program keluarga berencana. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan vasektomi dan tubektomi pada pasangan suami istri di Kota Banjarmasin umumnya dilakukan setelah pasangan merasa telah memiliki jumlah anak yang cukup serta tidak berencana menambah keturunan. Keputusan penggunaan kontrasepsi permanen dilakukan melalui musyawarah dan kesepakatan bersama antara suami dan istri. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan vasektomi dan tubektomi meliputi jumlah anak, usia pasangan, kondisi kesehatan, kondisi ekonomi keluarga, tingkat pengetahuan mengenai kontrasepsi, dukungan pasangan, serta pengaruh lingkungan sosial. Pengguna vasektomi dan tubektomi merasakan manfaat berupa ketenangan karena tidak lagi khawatir terhadap kehamilan yang tidak direncanakan, meskipun masih ditemukan stigma dan kesalahpahaman masyarakat terhadap metode kontrasepsi permanen, khususnya vasektomi. Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi pasangan, kondisi kesehatan, dan pemahaman yang baik mengenai kontrasepsi menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan penggunaan metode kontrasepsi permanen.